



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Dan Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap

Perilaku Belajar Siswa Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Annisa Rezeki

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Annisarezeki133@gmail.com

Tuti Syafrianti

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

tutisyafrianti82@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kepala sekolah dan penerapan tata tertib sekolah terhadap perilaku belajar siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian adalah siswa VII, VIII, IX, yang berjumlah sebanyak 132 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serentak motivasi kepala sekolah dan penerapan tata tertib sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung yakni sebesar 25% dan sebesar 75% perilaku belajar siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Motivasi kepala sekolah, penerapan tata tertib sekolah, perilaku siswa

Abstract

This study aims to determine the influence of the principal's motivation and the application of school rules on the learning behavior of MTS Nurul Islam Lubuk Gaung students. This research is a quantitative study with a population of students VII, VIII, IX, totaling 132 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 21. The results showed that simultaneously the motivation of school principals and the application of school rules had a positive and significant effect on student learning behavior at MTS Nurul Islam Lubuk Gaung, namely by 25% and by 75% learning behavior MTS Nurul Islam Lubuk Gaung students are influenced by other factors.

Keywords: Motivation of school principals, application of school rules, student behavior

Pendahuluan

Pendidikan ialah bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Rahmayana, 2020). Bimbingan orang tua terhadap anak dapat dilakukan dengan berbagai



cara, salah satunya dengan memberikan perhatian terhadap anak Untuk mewujudkan keberhasilan seorang anak dalam belajar sangat di pengaruhi oleh perhatian orang tua, karena anak memiliki waktu yang banyak saat berada dirumah dan orang tua merupakan madrasah pertama anak untuk memperoleh bimbingan dan pendidikan. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak-anak akan lebih semangat belajar, karena mereka tahu bahwa orang tua mereka juga ada di pihak mereka dan ingin mereka berhasil. Salah satu faktor pendukung untuk memotivasi anak dalam belajar ialah dengan perhatian dan kasih sayang yang cukup dari orang tua. Seperti yang terkandung di dalam surah At-Tahrim ayat 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat di atas menyiratkan “perintah” atau fi’il amar yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua orang tua dari anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua seharusnya dapat memainkan peran penting sebagai pendidik pertama dan terdepan bagi anak mereka, sebelum Pendidikan anak diserahkan kepada orang lain (Sulistyoko, 2018). Perhatian orang tua yang baik terhadap anak akan membuat anak merasa nyaman serta aman saat belajar, diharapkan agar orang tua dapat memberikan perhatian yang terbaik terhadap anaknya.

Lingkungan seolah menjadi lingkungan skunder bagi anak selain lingkungan rumah. Anak remaja dalam usia sekolah dalam pendekatan ini adalah peserta didik yang sudah duduk di bangku SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 6 jam sehari di sekolahnya. Hal ini menunjukkan bahwa sepetiga waktu anak dihabiskan disekolah, oleh karena itu pengaruh sekolah terhadap motivasi belajar cukup besar. Ketika sekolah memiliki fasilitas lengkap, guru



yang kompeten serta teman yang memiliki semangat daya saing sangat memotivasi anak dalam belajar.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2007).

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Dalam wawancara yang dilakukan langsung dengan guru Agama Islam SMA Negeri 1 Dumai yang Bernama ibu Nurhayati S.Ag pada tanggal 3 Agustus 2022 mendapatkan hasil bahwa perhatian orang tua disana sangatlah bagus, seperti orang tua menyediakan perlengkapan sekolah untuk anaknya, mengantarkan bekal kesekolah, mengarahkan anaknya agar dapat belajar dengan tekun, menanyakan tugas sekolah kepada guru yang bersangkutan serta turut hadir dalam kegiatan rapat disekolah maupun pengambilan rapor. Kemudian lingkungan sekolah disana cukup bagus dan lengkap, dimana kawasan sekolah sudah ditutupi dengan pagar sebagai pembatas, dan untuk fasilitas sekolah sendiri memiliki ruangan yang cukup, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, musholla, dan ruang UKS.

Pada saat peneliti melakukan observasi lapangan yang dilakukan selama PPL pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021 di SMA Negeri 1 Dumai, tingkat motivasi siswa perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, masih didapati siswa yang terlambat mengantarkan tugas dengan berbagai alasan yang diberikan, kemudian terdapat siswa yang tidak memperhatikan serta bercerita dengan temannya ketika guru sedang memberikan materi di depan kelas yang mengakibatkan siswa cenderung terbiasa ketergantungan terhadap temannya ketika diberikan latihan, siswa terlihat kurang memiliki kesiapan saat mengikuti proses belajar mengajar yang ditunjukkan dari sikap siswa yang kurang bersemangat saat mengikuti proses belajar mengajar.



Dalam keadaan pandemi ini siswa SMA Negeri 1 Dumai belajar dengan menggunakan metode blendid yaitu daring dan luring untuk mengurangi terjadinya keramaian di sekolah. Pada saat daring maka siswa melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dengan waktu yang lebih singkat daripada jam sekolah normal biasanya, sedangkan jika luring maka siswa akan melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, maka kiranya perlu diadakan penelitian,

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung. Dan objek pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi kepala sekolah dan penerapan tata tertib sekolah terhadap perilaku belajar siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung. Populasi pada penelitian ini yaitu 132 siswa MTS Nurul Islam. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 99 siswa. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket, melalui observasi dan lainnya. kemudian data dianalisis menggunakan analisis Regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS21*.

Motivasi Kepala Sekolah di Sekolah Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Tabel 1. Analisis deskripsi Variabel

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kepsek	99	40	25	65	48,24	9,80
Tata Tertib	99	37	28	65	50,66	10,24
Perilaku Belajar siswa	99	35	26	61	48,35	9,69
Valid N (listwise)	99					

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai rata-rata variabel motivasi kepala sekolah yaitu sebesar 48,24 nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Artinya motivasi kepala sekolah



di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung berada pada kategori cukup. kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah (sekolah) tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahyusumidjo 2002).

Motivasi kepala sekolah adalah usaha pemimpin untuk mendorong gurunya untuk lebih kreatif supaya siswa-siswinya mampu mencapai tujuan dalam belajar yang lebih baik. Melalui motivasi kepala sekolah pula harus mampu membangkitkan semangat kerja yang tinggi, menyenangkan, aman, dan penuh semangat (Putra, 2006). Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah diantaranya memberikan hadiah, mengadakan kompetensi, mengetahui hasil, memberikan pujian, memberikan ulangan. Dari hasil kusioner diketahui bahwa kepala sekolah memberikan kritik yang bersifat membangun, kepala sekolah mengingatkan para guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, kepala sekolah mengingatkan guru untuk selalu melakukan diskusi atau sharing, kepala sekolah selalu berusaha bersikap adil, kepala sekolah bersikap ramah, mendorong serta memotivasi guru untuk memanfaatkan waktu belajar dengan efektif dan efisien serta kreatif agar tercipta sebuah kemajuan dan peradaban bagi sekolah tersebut.

Berdasarkan hal demikian kepala sekolah sudah menjalankan fungsinya dengan baik seperti fungsi sebagai pendidik, sebagai manager, sebagai pelaku administrasi, sebagai pengawas, sebagai pemimpin, sebagai pengusaha, dan sebagai pencipta iklim yaitu kepala sekolah mampu menyusun berbagai rencana kerja yang dituangkan dalam bentuk perangkat kerja yang dilaksanakan dalam suasana yang kondusif. Menurut Suhartini motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal yaitu persepsi individu, harga diri dan persepsi harapan kebutuhan, dan kepuasan kerja. Sementara faktor eksternalnya dipengaruhi oleh sifat dan jenis karyawan, kelompok kerja, situasi lingkungan, sistem imbalan yang diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dipengaruhi faktor internal dan eksternal faktor internalnya yaitu terdapat harapan yang lebih baik lagi akan perkembangan dan kemajuan sekolah apun siswanya dan juga faktor eksternal yaitu situasi lingkungan yang menuntut sekolah menjadi lebih maju dan lebih baik.



Penerapan Tata Tertib Sekolah di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai rata-rata variabel penerapan tata tertib sekolah di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung yaitu sebesar 50,66 nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Artinya penerapan tata tertib sekolah di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung berada pada kategori cukup. Menurut Nawawi tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya (Nawawi, 1986). Adapun tata tertib sekolah seperti bersikap sopan santun dan menghormati orang lain, menghormati hak milik sesama warga, mematuhi peraturan sekolah.

Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh informasi bahwa sebelum masuk ke ruangan selalu mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya, melakukan tugas piket dengan baik, tidak merusak sarana dan prasarana sekolah, memakai pakaian sesuai dengan aturan sekolah, selalu tertib dan disiplin, memperhatikan guru disaat pembelajaran dengan baik, dan berdoa sebelum jam pelajaran dimulai.

Perilaku Belajar Siswa di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai rata-rata variabel perilaku belajar siswa di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung yaitu sebesar 48,35 nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Artinya penerapan tata tertib sekolah di MTS Nurul Islam Lubuk Gaung berada pada kategori cukup. Perilaku belajar merupakan cara belajar atau tindakan atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan yang dilakukan oleh siswa tersebut dalam waktu dan situasi tertentu (Soemanto, n.d.)

Pada saat belajar siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung selalu berusaha memusatkan perhatiannya pada materi, tidak menunda tugas, tidak keluar masuk saat guru menjelaskan, aktif diskusi dikelas, tidak mengganggu teman belajar, mempersiapkan bahan pelajaran sebelum pelajaran dimulai, senang membaca buku dipergustakaan, dapat mengerjakan soal ujian dengan benar, memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku dipergustakaan.



Motivasi Kepala Sekolah berpengaruh Terhadap Perilaku Belajar Siswa di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Tabel 2. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,573	,641		4,016	,000		
1 Motivasi Kepala Sekolah(X1)	,017	,052	,018	,334	,073	,056	17,776
Penerapan Tata Tertib Sekolah(X2)	,934	,050	,975	18,524	,000	,056	17,776

a. Dependent Variable: Perilaku Belajar Siswa (Y)

Dari Tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 2,573 + 0,017$$

Berdasarkan persamaan diatas maka diketahui nilai konstant variabel kepala sekolah sebesar 0,017 dan beranda positif dengan taraf signifikan sebesar 0,073 nilai tersebut lebih kecil daripada 0,5. Artinya variabel motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap prilaku belajar siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung yaitu sebesar 0,17 atau setara dengan 17 %. Ketika motivasi kepala sekolah ditingkatkan sebesar 17 % dan variabel lain bersifat tetap maka prilaku belajar siswa akan meningkat pula sebesar 17%. Adanya motivasi dari kepala sekolah mendorong para guru untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya, sehingga dengan demikian siswa bertambah semangat dalam belajar dan hal demikian pula memberikan perubahan yang positif bagi siswanya. Adanya motivasi menjadikan siswa lebih percaya diri akan potensi yang dimilikinya. Ha ini tentu akan mempengaruhi keyamanan siswa. Faktor yang mempengaruhi prilaku belajar siswa diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdapat faktor Fsiologis dan fakor Psikologis. Faktor psikologis



terbagi lagi kedalam beberapa jensi diantaranya Intelligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Adanya motivasi dari kepala sekolah mendorong perubahan kearah yang lebih baik lagi bagi siswanya, karena motivasi mendorong diri untuk bertingkah laku lebih terarah. Hal ini membenarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nurhafizhan “*Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pengawai di SMK Muhammadiyah Makasar*”

Penerapan Tata Tertib Sekolah berpengaruh terhadap Perilaku Belajar Siswa di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Dari Tabel 2 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y=a + b1X1+ e$$

$$Y= 2,573 + 0,934$$

Berdasarkan persamaan diatas maka diketahui nilai konstant variabel penerapan tata tertib sekolah sebesar 0,934 dan beranda positif dengan taraf signifikan sebesar 0,00 nilai tersebut lebih kecil daripada 0,5. Artinya variabel penerapan tata tertib sekolah berpengaruh terhadap prilaku belajar siswa MTS Nurul Islam Lubuk Gaung yaitu sebesar 0,934 atau setara dengan 93,4%. Ketika penerapan tata tertib sekolah ditingkatkan sebesar 93,4% dan variabel lain bersifat tetap maka prilaku belajar siswa akan meningkat pula sebesar 93,4%. Dari kedua variabel tersebut variabel yang aling besar memberikan pengaruh terhadap prilaku belajar siswa adalah penerapan tata tertib sekolah. Karna dengan adanya pelaksanaan tata tertib tersebut akan membantu siswa untuk disiplin dalam belajar. Menurut Arikunto menyatakan bahwa tujuan berlakunya tata tertib adalah agar kegiatan sekolah berlangsung secara efektif dalam suasana tenang, tentram, dan setiap orang dapat merasakan puas karena terpenuhinya kebutuhannya. Tujuan dari tata tertib sekolah adalah untuk meningkatkan kretifitas siswa dalam menhadapi masalah, untuk mengetahui dan melaksanakan dengan baik seluruh kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah dan agar siswa dapat mengetahui dan menjalankan tugas, hak dan kewajibannya dengan baik.

Selain itu prilaku belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor pendekatan balajar. Pendekatan belajar adalah strategi yang digunakan seseorang dalam menunjang efektivitas dan



efisiensi pada proses pembelajaran. Menurut Syah pendekatan tersebut dapat dicapai melalui (1) kebiasaan akan timbul dari proses pengurangan perilaku yang tidak diperlukan, keterampilan, pengamatan, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, dan apresiasi, serta tingkah laku afektif (Syah, 2005). Hal ini membenarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Akhmad Khairul Muttaqin “ *Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Pembentukan Kedisiplinan Guru dan Siswa*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan tata tertib berdampak pada pembentukan kedisiplinan guru dan siswa berubahnya pendidikan karakter siswa disekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat baik pengetahuan maupun kegiatan keagamaan.

Motivasi Kepala Sekolah dan Penerapan Tata Tertib Sekolah berpengaruh terhadap Perilaku Belajar Siswa di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,905	,975	1,2127

a. Predictors: (Constant), Motivasi kepala sekolah, Penerapan tata tertib sekolah

b. Dependent Variable: Perilaku belajar sekolah

Berdasarkan tabel 3 diatas maka diketahui nilai koefisien R Square 0,975. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi kepala sekolah dan penerapan tata tertib sekolah secara bersama memberikan kontribusi kepada perilaku belajar siswa sebesar 75% dan 25% faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap perilaku belajar siswa faktor lainnya seperti pengaruh lingkungan, teman sebaya dan faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku belajar siswa.

Kesimpulan

Motivasi Kepala Sekolah di Sekolah Mts Nurul Islam Lubuk Gaung sudah cukup baik dan bagus Penerapan Tata Tertib Sekolah di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung sangat diterapkan dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Perilaku Belajar Siswa di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung sangat naik signifikan dari tahun ketahun. Motivasi kepala sekolah berpengaruh positif



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

dan signifikan terhadap Perilaku belajar siswa di MTs Nurul Islam Lubuk Gaung. Tata tertib berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku belajar siswa di MTs Nurul Islam Lubuk Gaung. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah dan Penerapan Tata Tertib Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Belajar Siswa di Mts Nurul Islam Lubuk Gaung.

Saran

Untuk Penelitian selanjutnya perlu mencoba mengkaitkan dan meneliti lebih lanjut terkait variabel variabel lain yang mempengaruhi prilaku belajar siswa.



Daftar Pustaka

- Nawawi, H. (1986). *Administrasi sekolah*. Ghali Indonesia.
- Putra, S. R. (2006). *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada BMT Bina Ihsanul Fitri Yogyakarta, Skripsi*. Prodi Ekonomi UII Yogyakarta.
- Soemanto, W. (n.d.). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sulistyoko, A. (2018). TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6). *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 177–192. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.499>
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (1986). *Administrasi sekolah*. Ghali Indonesia.
- Putra, S. R. (2006). *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada BMT Bina Ihsanul Fitri Yogyakarta, Skripsi*. Prodi Ekonomi UII Yogyakarta.
- Soemanto, W. (n.d.). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sulistyoko, A. (2018). TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6). *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 177–192. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.499>
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya.